

PENGARUH PROFIT MARGIN PEMBIAYAAN MURĀBAHĀH TERHADAP PROFITABILITAS BPRS BHAKTI SUMEKAR

Herlita Merina

Universitas Al-Amien Prenduan

herlitamerina@gmail.com

Wardatus Syarifah

Universitas Al-Amien Prenduan

syarifah13.ws@gmail.com

Abstrak

Perbankan di Indonesia menganut sistem dual banking system, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Perbankan syariah hadir sebagai alternatif yang bebas dari bunga (riba) dan mengedepankan prinsip-prinsip syariah Islam dalam kegiatan muamalahnya, seperti pembiayaan berbasis akad murābahāh. Salah satu lembaga keuangan yang menerapkan sistem ini adalah BPRS Bhakti Sumekar. Akad murābahāh menjadi salah satu produk unggulan yang banyak diminati nasabah dan terus meningkat setiap tahunnya, menunjukkan kontribusi penting dalam operasional bank syariah. Namun, peningkatan pembiayaan murābahāh tersebut tidak selalu sejalan dengan meningkatnya profitabilitas bank, yang dalam penelitian ini diukur dengan Return on Assets (ROA). Berdasarkan data laporan keuangan tahun 2015–2021, pembiayaan murābahāh cenderung mengalami peningkatan, sementara ROA justru mengalami fluktuasi dan kecenderungan penurunan. Profitabilitas suatu bank bisa dikatakan semakin baik dengan diperolehnya keuntungan dari pembiayaan-pembiayaan yang tersalurkan , oleh karena itu menjadi kewajiban pihak bank untuk mengelola dananya secara efisien agar keuntungan yang diperoleh semakin meningkat setiap tahunnya. Maka dari itu permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah, apakah profit margin pembiayaan murābahāh berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS Bhakti Sumekar dan seberapa besar pengaruhnya terhadap profitabilitas BPRS Bhakti Sumekar. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. BPRS Bhakti Sumekar dari tahun 2018-2023. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Non probability sampling yang mana metode ini memberikan peluang kepada anggota populasi untuk menjadi sampel. Analisis data dalam penelitian ini berupa uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profit margin pembiayaan murābahāh tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dengan nilai t hitung sebesar -1,700 yang lebih kecil dari pada t tabel 2,064. Koefisien determinasi R square sebesar 0,116 menunjukkan bahwa profit margin pembiayaan murābahāh hanya memberikan pengaruh sebesar 11,6% terhadap variabel profitabilitas, sementara sisanya 88,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: pengaruh profit margin pembiayaan murābahah profitabilitas BPRS Bhakti Sumekar

Abstract

The Indonesian banking system adopts a dual banking system, consisting of conventional and Islamic banking. Islamic banking emerges as an alternative free from interest (riba), emphasizing Islamic principles in financial transactions, such as financing based on the murābahah contract. One financial institution implementing this system is BPRS Bhakti Sumekar. Murābahah has become one of the most in-demand products, increasing annually and showing a significant contribution to the bank's operations. However, the increase in murābahah financing does not always align with rising profitability, which in this study is measured by Return on Assets (ROA). Based on financial reports from 2015 to 2021, murābahah financing tends to increase, while ROA fluctuates and tends to decline. This phenomenon raises questions about the effectiveness of the murābahah profit margin in improving the profitability of Islamic banks.. This study uses a descriptive quantitative method. The population includes the financial reports of PT. BPRS Bhakti Sumekar from 2018 to 2023. The sampling technique used is non-probability sampling, which gives each population member a chance to be selected as a sample. The data were analyzed using classical assumption tests and hypothesis testing. The results show that the murābahah financing profit margin does not significantly affect profitability (ROA), with a t-count value of -1.700, which is smaller than the t-table value of 2.064. The coefficient of determination (R^2) is 0.116, indicating that the murābahah profit margin only contributes 11.6% to the profitability variable, while the remaining 88.4% is influenced by other variables not included in this study.

Kata kunci: Effect of murābahah financing profit margin, profitability, BPRS Bhakti Sumekar

1. Pendahuluan

Indonesia menganut sistem Dual Banking System, yaitu beroperasinya dua jenis lembaga perbankan: konvensional dan syariah. Bank konvensional berorientasi pada bunga, sedangkan bank syariah menggunakan mekanisme yang sesuai dengan prinsip Islam seperti bagi hasil, fee, dan margin keuntungan (Hakim, 2021). Perbedaan utama keduanya terletak pada filosofi dan mekanisme operasional, di mana bank syariah menolak praktik riba dan menggantinya dengan akad-akad muamalah yang



halal, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 275 bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba (Perwataatmaja & Antonio, 1997).

Salah satu prinsip utama perbankan syariah adalah Profit and Loss Sharing (PLS), yaitu pembagian keuntungan dan kerugian secara proporsional antara bank dan nasabah. Sistem ini mencerminkan hubungan kemitraan yang adil serta meningkatkan rasa tanggung jawab antara kedua pihak (Perwataatmaja & Antonio, 1997). Di Indonesia, konsep ini diterapkan oleh berbagai lembaga keuangan syariah, termasuk BPRS Bhakti Sumekar di Kabupaten Sumenep, yang menjalankan fungsi intermediasi melalui produk-produk pembiayaan berbasis akad syariah.

Salah satu produk utama BPRS Bhakti Sumekar adalah pembiayaan murābahah, yaitu akad jual beli di mana penjual mengungkapkan harga pokok barang dan menambahkan margin keuntungan yang disepakati bersama (Kasmir, 2002). Produk ini menjadi yang paling diminati oleh nasabah karena dianggap sederhana dan aman. Namun, berdasarkan laporan keuangan tahun 2015–2021, pembiayaan murābahah mengalami peningkatan signifikan, sedangkan Return on Assets (ROA) justru menunjukkan tren penurunan, menandakan adanya ketidakseimbangan antara pertumbuhan pembiayaan dan profitabilitas.

Profitabilitas menjadi indikator penting dalam menilai kinerja bank, terutama melalui rasio ROA yang mengukur efisiensi aset dalam menghasilkan laba (Maulani, Yudhawati, & Suharti, 2023). Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik efektivitas pengelolaan aset bank. Namun, beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Misalnya, Supriansyah, Munir, dan Yulianadi (2020) menemukan pengaruh positif signifikan antara pembiayaan murābahah dan profitabilitas, sedangkan Maisyaroh (2021) serta Lufitasari, Santoso, Fakhruddin, dan Azizah (2021) menemukan pengaruh yang tidak signifikan.

Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan adanya faktor-faktor lain, seperti tingkat pembiayaan bermasalah, efisiensi operasional, dan struktur biaya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profit margin pembiayaan murābahah terhadap profitabilitas pada BPRS Bhakti Sumekar, guna memberikan bukti empiris dan memperkaya kajian manajemen keuangan syariah di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis apakah profit margin pembiayaan murābahah berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS Bhakti Sumekar, dan (2) mengetahui seberapa besar pengaruh profit margin pembiayaan murābahah terhadap profitabilitas BPRS Bhakti Sumekar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kajian manajemen keuangan syariah, khususnya dalam peningkatan efisiensi dan profitabilitas lembaga keuangan berbasis syariah.

2. Kajian Pustaka

2.1. Profit Margin

Profit margin merupakan ukuran profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dibandingkan dengan penjualan bersihnya. Menurut Kasmir (2018), profit margin menggambarkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan setelah dikurangi biaya bunga dan pajak.



Sementara itu, Darmawan (2020) menyatakan bahwa *net profit margin* mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional selama periode tertentu.

Dengan demikian, profit margin dapat diartikan sebagai rasio profitabilitas yang diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total penjualan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (Syamsuddin, 2016). Rumus umum yang digunakan adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Rasio ini menjadi indikator utama dalam menilai efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal.

2.2. Pembiayaan Murābahah

Menurut Al-Arif (2012), pembiayaan (*financing*) adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain guna mendukung kegiatan investasi yang telah direncanakan. Kasmir (2002) menambahkan bahwa pembiayaan merupakan penyediaan dana berdasarkan kesepakatan antara bank dan pihak lain dengan kewajiban pengembalian beserta imbal hasil sesuai prinsip syariah. Dalam konteks perbankan syariah, Muhammad (2005) menjelaskan bahwa pembiayaan adalah penyaluran dana dari lembaga keuangan kepada nasabah untuk tujuan produktif atau konsumtif dengan prinsip keadilan dan bagi hasil.

Murābahah sendiri berasal dari kata *ribhu* yang berarti “keuntungan”. Secara istilah, murābahah adalah akad jual beli di mana penjual menginformasikan harga pokok barang kepada pembeli, kemudian menambahkan margin keuntungan yang disepakati bersama (Herlina, 2021; Muhammad, 2015). Rivai dan Veithzal (2012) mendefinisikan murābahah sebagai transaksi jual beli di mana harga pokok dan margin keuntungan dijelaskan secara transparan kepada nasabah.

Dengan demikian, pembiayaan murābahah merupakan bentuk fasilitas pendanaan dari bank kepada nasabah dengan sistem jual beli, di mana bank membeli barang yang dibutuhkan nasabah dan menjualnya kembali dengan tambahan margin keuntungan yang telah disepakati. Praktik murābahah mendapat legitimasi syariah karena sesuai dengan prinsip jual beli yang dihalalkan dalam QS. Al-Baqarah: 275, yang menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba (Yuni, 2022).

2.3. Profitabilitas dan Return on Assets (ROA)

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Fahmi (2022) menyatakan bahwa rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dari penjualan dan investasi. Sementara itu, Martiana, Wagini, dan Hidayah (2022) menjelaskan bahwa profitabilitas digunakan untuk menilai kinerja keuangan secara keseluruhan serta menjadi indikator utama dalam menarik kepercayaan investor.

Salah satu ukuran profitabilitas yang umum digunakan adalah Return on Assets (ROA), yaitu rasio antara laba bersih dan total aset yang menunjukkan efisiensi



penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba (Nurawati, 2022). Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh keuntungan.

2.4. Hubungan Profit Margin Pembiayaan Murābahah dengan Profitabilitas

Profit margin dalam pembiayaan murābahah mencerminkan tingkat keuntungan yang diterima bank dari transaksi jual beli dengan nasabah. Pendapatan margin ini menjadi sumber utama laba bagi bank syariah (Azizah, 2019). Semakin tinggi nilai margin dan volume pembiayaan murābahah, semakin besar pula laba yang dihasilkan, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas yang diukur melalui ROA.

Beberapa penelitian mendukung hubungan ini. Maisyaroh (2021) menemukan bahwa pendapatan margin murābahah berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah. Penelitian Supriansyah, Munir, dan Yulianadi (2020) juga menunjukkan hasil serupa pada bank umum syariah di Indonesia. Namun, penelitian lain seperti oleh Putri dkk. (2022) serta Insiyah dan Sa'adah (2022) menemukan hasil yang berbeda, sehingga perlu dilakukan kajian ulang dalam konteks BPRS Bhakti Sumekar.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu profit margin pembiayaan murābahah (variabel X) dan profitabilitas (variabel Y) pada BPRS Bhakti Sumekar. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berorientasi pada pengujian hipotesis melalui analisis data numerik untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara empiris.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan BPRS Bhakti Sumekar selama periode 2015–2021. Karena jumlah data yang digunakan relatif terbatas dan tersedia secara lengkap, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampel jenuh (total sampling), di mana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan resmi perusahaan serta sumber literatur lain seperti jurnal, buku, dan dokumen pendukung yang relevan dengan topik penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu menelaah laporan keuangan yang mencakup data pembiayaan murābahah, laba bersih, dan total aset yang digunakan untuk menghitung profit margin dan Return on Assets (ROA). Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis secara kuantitatif menggunakan analisis regresi linier sederhana guna mengetahui pengaruh profit margin pembiayaan murābahah terhadap profitabilitas.

Sebelum dilakukan analisis regresi, data diuji menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan kelayakan model. Selanjutnya dilakukan uji t untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen, serta perhitungan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi profitabilitas. Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan software SPSS versi 25 dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).



4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan hasil pengolahan data dan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh profit margin pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas (Return on Assets/ROA) pada BPRS Bhakti Sumekar. Sebelum dilakukan analisis regresi linier sederhana, terlebih dahulu dilakukan serangkaian uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan bahwa data penelitian memenuhi prasyarat yang dibutuhkan dalam model regresi. Setelah semua asumsi terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan uji regresi linier sederhana dan uji t untuk melihat pengaruh parsial antarvariabel, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen.

a. Uji Normalitas Data

Tabel 4.1 Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	17,91597940
Absolute		,109
Most Extreme Differences	Positive	,061
	Negative	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		,533
Asymp. Sig. (2-tailed)		,939

Dari tabel 4.1 dapat diketahui signifikansi adalah sebesar 0,939 yang mana lebih besar dari nilai α (0,05) maka dapat diartikan bahwa data residual berdistribusi normal. Sehingga uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
profit_margin_pembiayaan_murabahah	1,000	1,000

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa dari nilai Tolerance profit margin pemberian *murābahah* sebesar 1,000 ($1,000 > 0,1$) sedangkan pada nilai VIF sebesar 1,000 ($1,000 < 10$). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak terjadi multikolineritas artinya uji multikolineritas terpenuhi.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.3 Uji Autokorelasi

Model	R Square	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,530 ^a	,281	,209	16,082	1,762

Berdasarkan tabel durbin watson diatas menunjukkan bahwasanya nilai dU ($1,4458$) $<$ d ($1,762$) $<$ 4-dU ($2,5542$) maka ia dinyatakan lolos dari gejala autokorelasi.

d. Uji heteroskedastisitas

Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	9,918E-015	52,316		,000	1,000
profit_margin_pemberia a_murabahah	,000	,000	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat dari nilai signifikansi sebesar 1,000 lebih besar dari nilai α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak terjadi heteroskedastisitas artinya uji heteroskedastisitas terpenuhi.

e. Uji Linieritas

Tabel 4.5 Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combi ned)	35509758034 705256,000	19	186893463340 5539,800	12,6 53	,012
	Linearit y	41898167674 97366,000	1	418981676749 7366,000	28,3 66	,006
Between Groups	Deviation from					

profit margin pembiayaan murabahah	Linearit y	31319941267 207888,000	18	173999673706 7105,000	11,7 80	,014
* profitabilitas						
Within Groups		59083166033 1923,500	4	147707915082 980,880		
Total		36100589695 037176,000	23			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari linierity yaitu $0,006 > 0,050$ artinya profit margin pembiayaan *murābahah* dengan profitabilitas memiliki koefisien arah regresi yang berarti atau signifikan. Sedangkan kan pada deviation from linearity yaitu $0,14 < 0,050$ artinya hubungan profit margin pembiayaan *murābahah* dengan profitabilitas berbentuk regresi tidak linier.

f. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized t Coefficients	Sig.	
	B	Std. Error		Beta	
(Constant)	243,367	52,324		4,651	,000
1 profit_margin_pembiayaan_murabahah	-1,639E-007	,000	-,341	-1,700	,103

g. Uji t (Analisis Pengaruh Secara Parsial)

Tabel 4.7 Uji t (Analisis Pengaruh Secara Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized t Coefficients	Sig.	
	B	Std. Error		Beta	
(Constant)	243,367	52,324		4,651	,000
1 profit_margin_pembiayaan_murabahah	-1,639E-007	,000	-,341	-1,700	,103

Berdasarkan hasil uji t di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $-1,700$ sedangkan t tabel sebesar $1,711$. Maka dapat diartikan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

h. Uji R square

Tabel 4.8 R square
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,341 ^a	,116	,076	18,318

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,116 atau 11,6% artinya kombinasi variabel independen (X) yaitu, profit margin pemberian *murābahah* terhadap variabel dependen (Y) yaitu rofit (ROA) sebesar 11,6 %. adapun sisanya sebesar 88,4% (100% - 11,6%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

a. Pengaruh profit margin pemberian *murābahah* terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil analisis uji t antara variabel profit margin pemberian murābahah terhadap ROA menunjukkan hasil yang lebih kecil dari pada t tabel yaitu-1,700 sedangkan t tabel sebesar 2,064. Yang berarti bahwa variabel pemberian murābahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Terjadinya pemberian murābahah tidak berpengaruh disebabkan oleh beberapa sebab seperti naik turunnya nasabah per triwulan dan naik turunnya ROA pada setiap triwulan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elda Firdayati dengan judul penelitian — Pengaruh Pembiayaan Murābahah, Muqārahah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pemberian murābahah tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Bank umum syariah.

b. Besarnya Pengaruh Profit margin Pemberian *Murābahah* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwasanya nilai koefesien determinasi yang dinyatakan dengan R square adalah sebesar 0,116 atau sebesar 11,6%. Artinya variabel profit margin pemberian *murābahah* dapat memberikan pengaruh terhadap profitabilitas sebesar 11,6 % dan sisanya 0,884 atau sebesar 88,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh profit margin pemberian murābahah terhadap profitabilitas BPRS Bhakti Sumekar , maka dapat diambil kesimpulan menunjukkan bahwa profit margin pemberian murābahah tidak berpengaruh terhadap terhadap profitabilitas BPRS Bhakti Sumekar dengan nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel, yaitu – 1,700 <1,711.



Hasil koefisiensi determinasi dinyatakan dengan R square sebesar 0,116 artinya bahwa model regresi pada variabel profitabilitas dapat dipengaruhi oleh variabel profit margin pembiayaan murābahah sebesar 11,6% sedangkan sisanya sebesar 88,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

6. Daftar Pustaka

- Al-Arif, M. N. R. (2012). *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Azizah, D. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Murābahah terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah Periode 2014–2015*. Skripsi. IAIN Jember.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fahmi, I. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hakim, L. (2021). *Manajemen Perbankan Syariah*. Malang: Duta Media Publishing.
- Herlina. (2021). *Implementasi Pembiayaan Murābahah dan Strategi Manajemen Risiko pada Bank Syariah*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Kasmir. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lufitasari, N., Santoso, S., Fakhruddin, I., & Azizah, S. N. (2021). Analisis pengaruh pembiayaan murābahah terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 8(2), 89–98.
- Maisyaroh, S. (2021). Analisis pengaruh pendapatan margin murābahah dan ijaroh muntahiyyah bittamlik terhadap profitabilitas perbankan syariah periode 2015–2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam*, 9(3), 112–119.
- Maulani, S. N., Yudhawati, D., & Suharti, T. (2023). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2021. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)*, 3(2), 1–12.
- Martiana, Y., Wagini, & Hidayah, N. R. (2022). Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 1–8.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. (2015). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurawati, L. (2022). Profitabilitas. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 1–6.
- Perwataatmaja, K., & Antonio, M. S. (1997). *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf.
- Putri, N. S., Meriyanti, F., Fadilla, H., Aravik, H., & Saprida. (2022). The effect of musyarakah, mudharabah, and murābahah financing on return on asset (ROA)



- during COVID-19 pandemic. *International Journal of Economics and Management Research Politeknik Pratama*, 1(2), 45–57.
- Rivai, V., & Veithzal, A. P. (2012). *Islamic Financing Management*. Jakarta: Kencana.
- Solimun. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Perspektif Sistem*. Malang: UB Press.
- Supriansyah, M., Munir, M., & Yulianadi, I. (2020). Pengaruh pembiayaan murābahah terhadap profitabilitas bank umum syariah. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(1), 45–52.
- Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yuni, L. W. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai mediasi. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 1–10.

